

ABSTRAK

Nur Indah Mansyuri, 2020, Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah

Pembimbing: Dr. Moh. Kosim, M,Ag.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Santri Penghafal al-Qur'an

Permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini kecerdasan emosional santri penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa.. Karena, biasanya hafalan al-Qur'an lebih ke kecerdasan intelektual dibandingkan kecerdasan emosional. Seperti halnya, kesadaran diri, pengaturan diri, empati, motivasi diri serta keterampilan sosial.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 5 dasar kecerdasan emosional. Seperti bagaimana kesadaran diri, Pengaturan diri, empati, motivasi diri, serta keterampilan sosial yang dimiliki oleh santri penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informannya adalah santri pengurus serta santri biasa di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa. Metode pengecekan keabsahan data diperoleh dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekuyunan pengamatan, dan triangulasi. Sedangkan tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Kesadaran Diri yang dimiliki santri penghafal al-Qur'an yaitu kesadaran diri santri dalam menghafal al-Qur'an. *Kedua*, pengaturan diri yang dilakukan santri penghafal al-Qur'an ketika sedang tertekan dalam menghadapi suatu masalah. *Ketiga*, Motivasi Diri santri penghafal al-Qur'an yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal santri mencakup keluarga, lingkungan sekitar serta program-program pesantren. *Keempat*, empati yang dimiliki santri penghafal al-Qur'an yaitu kepekaan antara santri dengan santri yang lain ketika dalam menghadapi suatu masalah. Dan yang *kelima*, keterampilan sosial yang dimiliki santri penghafal al-Qur'an yaitu keterampilan para santri penghafal al-Qur'an ketika terjun ke masyarakat.